

ABSTRAK

Ilham Ainurroffie “PENGELOLAAN PENGEMBANGAN POTENSI DESA WISATA DI KABUPATEN BANDUNG (Studi Pada Desa Baros Kec. Arjasari Kab. Bandung)”

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dipilih untuk mendapatkan pemahaman mendalam dan interpretatif terhadap potensi wisata Desa Baros di Kabupaten Bandung. Pendekatan ini menekankan kualitas data dan fokus pada pemahaman konteks yang kompleks. Desa Baros memiliki potensi besar sebagai destinasi wisata, terutama dengan kekayaan alamnya yang menarik, seperti pemandangan alam yang indah dan sumber daya air melimpah.

Hasil penelitian menyoroti faktor kunci dalam pengembangan Desa Baros sebagai destinasi wisata. Pertama, potensi alam Desa Baros, seperti keindahan alam, menjadi daya tarik utama bagi wisatawan yang mencari pengalaman alam autentik. Kedua, pengembangan infrastruktur pariwisata yang memadai, termasuk aksesibilitas, akomodasi, dan fasilitas pendukung, diidentifikasi sebagai faktor penting. Partisipasi aktif masyarakat lokal dianggap krusial, dapat meningkatkan pengalaman wisatawan, dan memberikan manfaat ekonomi serta sosial pada masyarakat setempat. Melibatkan masyarakat memungkinkan pengembangan pariwisata berlangsung berkelanjutan dan memperhatikan kepentingan lokal.

Terakhir, perlindungan lingkungan diakui sebagai elemen penting dalam pengelolaan pariwisata Desa Baros. Upaya konservasi dan pengelolaan yang baik terhadap alam dan budaya setempat harus menjadi prioritas, memastikan keberlanjutan dan meminimalkan dampak negatif. Secara keseluruhan, Desa Baros memiliki potensi besar sebagai destinasi wisata yang berkelanjutan, memberikan manfaat ekonomi dan sosial bagi masyarakat setempat. Penghargaan yang diterima Desa Wisata Baros menunjukkan kesuksesan pengelolaan saat ini, tetapi tetap dibutuhkan pelatihan agar pengelola dapat mengembangkan destinasi ini dengan ide dan terobosan baru, menjadikan Desa Wisata Baros semakin menarik bagi para wisatawan.

Kata Kunci: Potensi Wisata, Infrastruktur Pariwisata, Pengelolaan Pariwisata.



Abstract

Ilham Ainurroffie “Management of Potential Development Of Tourist Villages In Bandung Regency (Study In Baros Village, Arjasari District, Bandung)”

This research uses qualitative research methods, selected to gain a deep and interpretive understanding of the tourism potential of Baros Village in Bandung Regency. This approach emphasizes data quality and focuses on understanding complex contexts. Baros Village has great potential as a tourist destination, especially with its attractive natural wealth, such as beautiful natural scenery and abundant water resources.

The results highlight key factors in the development of Baros Village as a tourist destination. First, the natural potential of Baros Village, such as natural beauty, is the main attraction for tourists looking for authentic natural experiences. Second, the development of adequate tourism infrastructure, including accessibility, accommodation, and supporting facilities, was identified as an important factor. Participation Being active in local communities is considered crucial, can improve the tourist experience, and provide economic and social benefits to the local community. Involving the community allows tourism development to take place sustainably and pay attention to local interests.

Finally, environmental protection is recognized as an important element in the management of Baros Village tourism. Conservation efforts and good management of local nature and culture must be a priority, ensuring sustainability and minimizing

negative impacts. Overall, Baros Village has great potential as a sustainable tourist destination, providing economic and social benefits to the local community. The award received by Baros Tourism Village shows the success of the current management, but training is still needed so that managers can develop this destination with new ideas and breakthroughs, making Baros Tourism Village more attractive to tourists.

Keywords: Tourism Potential, Tourism Infrastructure, Tourism Management

